

Pembentukan Karang Taruna Sebagai Upaya Meningkatkan Kreatifitas Remaja di Desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma

Makmur¹, Teuku Muhammad Faridz², Valencia Gempita³, Sulthan Assalam⁴, Novi Talia⁵, Dandi Riadi⁶, Depi Fitriani⁷, Enseli Putri⁸, Gita Putri Lestari⁹, Lutfiatul Sa'adah¹⁰, Yosy Siftia¹¹

¹UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: makmurreza11@gmail.com

²UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: teukumfaridz@gmail.com

³UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: valenciagempita05@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: assalamsulthan9@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: novitalia1022@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: dandiriadi1903@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: fitrianiDepi25@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: putrienseli2@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: gitaputrilestari7788@gmail.com

¹⁰UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: lutfiatusaadah61@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia, E-mail: yosysiftia24@gmail.com

Abstract

This program is one of the flagship work programs of the Real Work Lecture (KKN) of Fatmawati Soekarno State Islamic University (UINFAS) Bengkulu in Riak Siabun Village, Sukaraja District, Seluma Regency, Group 86. This program is designed in an effort to increase youth creativity and this program is expected to increase the value of togetherness, work ethic and discipline of young people for the development of Riak Siabun village. The methods used include an initial survey, to identify how the habits, customs and culture in the village of Riak Siabun, the preparation of an activity plan and the participation of the local community. The expected result is that the formation of youth organizations can help development and realize the village's hope to develop even better in the future.

Keywords: Youth Organization; Riak Siabun Village;

PENDAHULUAN

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang dibentuk untuk memwadahi sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh, karang taruna juga bisa menjadi perantara masyarakat untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintahan, dan tempat berhimpunnya para remaja yang pada hakikatnya mempunyai visi misi atau tujuan yang sama, yaitu demi mencapai pemerataan pembangunan desa yang sempurna. Karang taruna juga memiliki potensi dalam mengatasi berbagai masalah sosial dimasyarakat berdasarkan teknis yang telah ditetapkan. Adapun fungsi dari pembentukan karang taruna yaitu:

1. Sebagai Fasilitator

Maksudnya disini adalah karang taruna sebagai center dalam meningkatkan kualitas generasi muda, wadah pengaduan atau penyampaian aspirasi dari masyarakat dan juga menjadi pendampingan untuk generasi muda selanjutnya.

2. Sebagai Mediasi

Sebagai mediasi disini diartikan karang taaruna diharapkan mampu menengahi dan memberi solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada dimasyarakat.

3. Sebagai Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Disini karang taruna diharapkan bisa berupaya dalam memberikan komunikasi dan edukasi untuk bersosialisasi mengenai kebijakan pemerintah, program, kegiatan pemerintah ataupun badan usaha/kemitraan.

4. Sebagai Motivasi

Karang taruna sebagai motivasi yang diharapkan dapat menggali potensi diri generasi muda dalam pencapaian prestasi.

5. Sebagai Pembentukan Relasi

Karang taruna sebagai pembentukan relasi disini adalah bentuk upaya dimana karang taruna bisa bersosialisasi dan membangun relasi dengan sekelompok yang diberdayakan dari berbagai sumber maupun kemitraan demi kesejahteraan.

6. Ranah Kreatifitas

Karang taruna berfungsi sebagai ranah kreatifitas yang dimaksud disini karang taruna diharapkan dapat mengimplementasikan hasil pemikiran dan ide mereka yang dapat membantu dan juga membuat gebrakan positif demi pembangunan didesa.

Di desa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, masyarakat sangat menanam baik nilai keagamaan, kebersamaan dan juga toleransi. Bukan hanya para orangtua dan anak-anak saja, bahkan remaja dewasa di desa riak siabun sangat menyambut mahasiswa KKN dengan sangat hangat. Setelah melakukan survei awal, ditemukanlah sebuah permasalahan yaitu tidak berjalannya organisasi karang taruna didesa Riak Siabun Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Padahal, Karang Taruna adalah organisasi yang sangat dibutuhkan demi memenuhi kebutuhan kegiatan di desa riak siabun, dan juga wadah kreatifitas remaja muda. Setelah melihat permasalahan yang ada, lahirnya program unggulan dari mahasiswa KKN

kelompok 86 yaitu mengaktifkan kembali pembentukan karang taruna sebagai upaya meningkatkan kreatifitas remaja di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma, dan semoga pembentukan karang taruna ini dapat meningkatkan kebersamaan, etos kerja, rasa tanggung jawab, sikap disiplin dan juga kreatifitas para remaja di desa riak siabun.

METODE

Dalam melakukan Program KKN berbasis masjid di UINFAS Bengkulu dengan program kerja unggulan dari mahasiswa KKN kelompok 86 yaitu mengaktifkan kembali pembentukan karang taruna sebagai upaya meningkatkan kreatifitas remaja di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma, digunakan mencakup tiga pendekatan utama, yaitu partisipatif, kolaboratif dan berbasis data. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan apakah program berjalan efektif dan tepat sasaran sehingga memberi dampak yang positif bagi masyarakat di desa riak siabun.

Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif menekankan kepada masyarakat untuk berpartisipasi atau ikut andil atas program-program kerja yang telah direncanakan, dimana ditahap ini mahasiswa KKN melibatkan seluruh pihak masyarakat, dimulai dengan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan juga evaluasi kegiatan. Kerja sama dengan masyarakat ini untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan di masyarakat, merumuskan solusi kemudian mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan bersama dengan berbagai pihak di desa riak siabun meliputi :

- a. Perencanaan: Mahasiswa mengadakan diskusi dan musyawarah bersama dengan kepala desa dan perangkatnya, tokoh masyarakat, dan juga seluruh masyarakat riak siabun, untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka, berdasarkan hasil diskusi ini program-program yang relevan kemudian ditetapkan secara bersama.
- b. Pelaksanaan: pelaksanaan kegiatan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama, mahasiswa KKN sebagai fasilitator yang mendampingi dan memberi dukungan secara teknis, partisipasi para remaja dan masyarakat siabun atas kegiatan pembentukan karang taruna ini berhasil didukung secara penuh

Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan kolaboratif adalah pendekatan yang melibatkan seluruh masyarakat desa di riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma, dalam kegiatan ini mahasiswa KKN bersama pemerintah desa, masyarakat dan remaja muda dan dewasa desa riak siabun.

- a. Kerjasama Dengan Pemerintah Desa

Mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pemerintah desa riak siabun untuk mendapatkan perizinan dan dukungan, untuk memastikan program ini sejalan dengan kebijakan dan prioritas pemerintah.

- b. Masyarakat

Seluruh program mahasiswa KKN tentu saja tidak terlepas dari peran masyarakat, partisipasi masyarakat dan dukungan secara penuh sangat dibutuhkan didalam program kerja ini.

c. Remaja muda dan dewasa

Program ini tentu saja membutuhkan peran para remaja muda maupun remaja dewasa, karena program ini dibentuk dari sekumpulan remaja muda yang hendak berorganisasi dan berkreatifitas dalam pembangunan desa dimasa kini maupun diaakan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator keberhasilan pembentukan karang taruna sebagai upaya meningkatkan kreatifitas remaja didesa riak siabun kecamatan sukara raja kabupaten seluma seluma ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yaang ingin ikut andil dalam pembentukan organisasi karang taruna, para remaja di desa riak siabun juga sangat mendukung adanya pembentukan organisasi karang taruna ini, dapat dilihat bentuk apresiasi mereka yang turut datang beramai-ramai pada saat acara malam pembentukan karang taruna. Pembentukan karang tarunaa ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas remaja muda, tidak hanya itu mahasiswa KKN berharap dengan adanya organisasi karang taruna ini dapat meningkatkan tingkat sosial remaja dengan seluruh masyarakat didesa riak siabun kecamatan sukara kabupaten seluma, adapun keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat daru berbagai aspek;

1. Perizinan kepala desa: Perizinan dari Kepala Desa dan juga perangkatnya menjadi salah satu indikator utama yang sangat berperan dalam pelaksanaan dan keberhasilan program ini, tanpa perizinan dari kepala desa beserta perangkatnya, program ini tidak akan berjalan sebagaimana yang sudah dirancang sebelumnya.
2. Partisipasi seluruh remaja di desa riak siabun: Dalam membentuk pembentukkan karang taaruna oleh mahasiwa KKN kelompok 86 di desa riak siabun mengharapkaan partisipasi para remaja di didesa riak siabun, karena merekalah yang menjadi indikator keberhasilan program yang diadakan oleh mahasiswa KKN di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma. (terlampir digambar 1)
3. Peran Masyarakat: Peran masyarakat juga sebagai salah satu indikator keebrhasilan program kerja ini, masyarakat yang turut mempersiapkan dan juga hadir dalam acara sangat berperan penting dan sejalan dengan program yang sudah direncanakan. (terlampir di gambar 3)
4. Pengembangan Disiplin Masyarakat: Ini akan menjadi indikator yang sangat penting, tanpa sikap disiplin masyarakat kegiatan yang sudah dirancang tidak akan sesuai yang sudah direncanakan.

Demikian keberhasilan program kegiatan kkn pembentukan karang taruna sebagai upaya meningkatkan kreatifitas remaja di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma.

Rangkaian dan Kegiatan Pelaksanaan

Mahasiswa KKN kelompok 86 memiliki banyak program kerja unggulan dan pokok yang dilaksanakan di desa riak siabun, contohnya, mengajar mengaji di musholla nurul iman, melakukan jum'at bersih, sabtu sehat, mengajar les, pengajian rutin, pemasangan nomor rumah dan juga pembentukkan karang taruna, disini yang menjadi program unggulan dari hasil diskusi dan evaluasi bersama seluruh perangkat desa riak siabun juga masyarakat didesa riak siabun adalah pemasangan nomor rumah dan juga pembentukan karang taruna.

Berdasarkan hasil survei pertama, permasalahan yang dilahirkan adalah matinya atau tidak berjalannya organisasi karang taruna menjadi sebuah keresahan dan keluh kesah warga desa di riak siabun, karena kreatifitas dan juga etos kerja para remaja muda sangat dibutuhkan untuk ikut berpartisipasi untuk pembangunan serta kegiatan di desa riak siabun dalam jangka panjang, anak remaja muda adalah punggung emas dari masa depan yang diharapkan dapat memberi dedikasi didesa riak siabun.

Pembentukan karang taruna ini dibentuk setelah adanya persetujuan dari berbagai pihak, yaitu kepala desa beserta perangkatnya, tokoh masyarakat dan juga para remaja muda yang akan menjadi bagian dari organisasi karang taruna ini, setelah mendapatkan perizinan barulah mahasiswa KKN melakukan penyusunan kegiatan perencanaan bersama seluruh perangkat desa dan juga remaja muda, setelah mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada kemudian mahasiswa KKN merumuskan solusi secara bersamaan, maka dari itu lahirlah pembentukan karang taruna pada hari Jum'at 19 Juli 2024 di balai desa riak siabun.

Mahasiswa KKN berharap pembentukan karang taruna ini dapat berdiri dan berjalan dalam jangka panjang, dan semoga dapat membawa dampak positif dan juga menjadi tempat bagi para anak muda untuk menggali potensi dalam diri mereka, organisasi karang taruna juga diharapkan dapat menjadi wadah penerima aspirasi masyarakat terhadap pemerintah, dapat meningkatkan nilai sosial bersama masyarakat dan juga dapat mengikuti setiap kegiatan yang diadakan didesa riak siabun, mahasiswa KKN berharap pembentukan karang taruna ini dapat diberjalan dan diterima baik ditengah-tengah masyarakat di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma.

KESIMPULAN

Program pembentukan karang taruna ini dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) untuk meningkatkan nilai kreatifitas, etos kerja, rasa tanggung jawab dan juga disiplin para remaja di desa riak siabun kecamatan sukaraja kabupaten seluma, dan diharapkan pembentukan karang taruna ini bisa menjadi tempat mereka menggali potensi dalam diri.

Indikator keberhasilan program ini tak terlepas dari adanya dukungan kepala desa beserta perangkatnya, remaja desa riak siabun, dan juga masyarakat yang mendukung secara penuh seluruh program-program kerja KKN UINFAS kelompok 86 di desa riak siabun. Program ini berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan dapat memberi dampak positif dijangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN UINFAS Bengkulu Angkatan-III

Kknmasjid Kel.86_uinfas. Annual Conference Proposal for Community Service Project (ACP – COMPRO) Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma. 2024. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.